

SOSIALISASI BAHAYA PENYALAHGUNAAN NARKOBA BAGI GENERASI MUDA

Hamiddin*, Rica Sofiawati

Universitas Islam Malang, Malang, Indonesia

*Koresponden penulis: hamiddin@unisma.ac.id

ABSTRAK

Sosialisasi ini dilatarbelakangi karena masih banyaknya masalah penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja. Kondisi tersebut mendorong Mahasiswa Kandidat Sarjana Mengabdi Tematik Universitas Islam Malang untuk melakukan pencegahan agar masalah penyalahgunaan narkoba teratasi dan tidak ada terjadinya peningkatan dalam penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja. Dewasa ini kasus narkoba sudah merebak ke seluruh komponen masyarakat tidak hanya golongan masyarakat kelas atas yang tinggal diperkotaan melainkan sudah sampai dipelosok daerah Indonesia yang sarannya tidak pandang bulu, akibatnya makin banyak generasi muda yang terjerumus dalam narkoba dan kehilangan masa depan. Hal ini akan sangat berpengaruh terhadap kehidupan bangsa dan negara pada masa mendatang. Perilaku sebagian remaja yang secara nyata telah jauh mengabaikan nilai-nilai kaidah dan norma serta hukum yang berlaku di tengah kehidupan masyarakat menjadi salah satu penyebab maraknya penggunaan narkoba di kalangan generasi muda. Dalam kehidupan sehari-hari di tengah-tengah masyarakat masih banyak dijumpai remaja yang masih melakukan penyalahgunaan narkoba. Sosialisasi ini bertujuan untuk mencegah Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja oleh Mahasiswa Kandidat Sarjana Mengabdi Tematik Universitas Islam Malang.

Kata Kunci:

sosialisasi; narkoba; narkotika

PENDAHULUAN

Permasalahan narkoba di Indonesia masih merupakan sesuatu yang bersifat urgent dan kompleks. Dalam kurun waktu satu dekade terakhir permasalahan ini menjadi marak. Terbukti dengan bertambahnya jumlah penyalahgunaan atau pecandu narkoba secara signifikan, seiring meningkatnya pengungkapan kasus tindak kejahatan narkoba yang semakin beragam polanya dan semakin masif pula jaringan sindikatnya.

Dampak dari penyalahgunaan narkoba tidak hanya mengancam kelangsungan hidup dan masa depan penyalahgunanya saja, namun juga masa depan bangsa dan negara, tanpa membedakan strata sosial, ekonomi, usia maupun tingkat pendidikan. Sampai saat ini tingkat peredaran narkoba sudah merambah pada berbagai level, tidak hanya pada daerah perkotaan saja melainkan sudah menyentuh komunitas pedesaan.

Mereka yang gagal menjalani proses perkembangan spiritual mereka saat remaja dan kanak-kanak biasanya melakukan kenakalan remaja. Masa kanak-

kanak dan masa remaja mengalami perkembangan fisik, mental, dan emosi yang sangat cepat. Secara psikologis, kenakalan remaja adalah bentuk konflik dan konflik yang tidak terselesaikan baik selama masa kanak-kanak dan remaja. Seringkali ditemukan bahwa dia memiliki trauma masa lalu, perlakuan kasar dan tidak menyenangkan dari orang-orang di sekitarnya, dan trauma terhadap keadaan ekonomi yang membuatnya merasa rendah diri.

Ketidakstabilan emosi remaja dapat memicu kenakalan. Anak-anak pada masa pubertas sering meniru apa yang mereka lihat, mencari perhatian, tertarik pada sesama jenis, dan terdorong untuk mencoba hal-hal baru. Beberapa kelompok remaja terlibat dalam aktivitas kriminal dan kecanduan zat terlarang seperti narkoba. Narkoba bukanlah sesuatu yang dibawa sejak lahir, tetapi lingkungan, pergaulan, dan didikan memengaruhinya. Narkoba adalah zat psikoaktif yang dapat mengganggu dan mempengaruhi kesehatan mental pengguna, menyebabkan perilaku aneh, bingung, dan tidak dapat mengenali diri sendiri (Kadir, 2018). Selain itu, kasus-kasus ekstrem yang terjadi pada remaja, seperti kekerasan seksual, dapat disebabkan oleh hal-hal di sekitar rumah, seperti kurangnya pengawasan orang tua (Zuhdi dan Arief, 2021). Tentu saja, ada hubungan antara penyalahgunaan narkoba dan tindakan seks bebas dan kekerasan.

METODE PELAKSANAAN

Soialisasi ini diadakan di MI Nurul Huda bersama dengan acara pondok ramadan. Tahapan yang pertama yaitu mahasiswa KSM-T UNISMA meminta izin kepada kepala sekolah MI Nurul Huda untuk mengadakan acara pondok ramadan serta sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba. Tahapan kedua yaitu penyeleksian peserta, yang hanya diikuti oleh siswa-siswi kelas 4, 5, dan 6. Tahapan ketiga Menyusun susunan acara yang akan diselenggarakan, dan tahapan ke empat yaitu pelaksanaan kegiatan, yang diselenggarakan pada tanggal 17 maret 2014.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Narkoba adalah obat-obatan terlarang yang dapat memicu berbagai dampak berbahaya pada kesehatan. Narkoba singkatan dari Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif berbahaya lainnya adalah bahan/zat yang jika dimasukkan dalam tubuh manusia baik secara oral/diminum, dihirup, maupun disuntikan, dapat mengubah pikiran, suasana hati atau perasaan, perilaku seseorang, dan dapat menimbulkan ketergantungan.

Sementara itu, pengertian narkoba menurut Badan Narkotika Nasional (BNN) Republik Indonesia adalah zat atau obat baik yang bersifat alami, sintetis, maupun semi sintetis yang dapat menimbulkan efek penurunan kesadaran, halusinasi, dan daya rangsang.

Mengutip dari situs resmi BNN, pengertian narkoba tertuang pada Undang-Undang (UU) Narkotika Pasal 1 Ayat 1 "Narkotika merupakan zat buatan atau

berasal dari tanaman yang memberikan efek halusinasi, menurunkan kesadaran, serta menyebabkan kecanduan”.

Bahaya narkoba telah mengintai siapa saja, termasuk anak-anak Sekolah dasar sekalipun. Pentingnya pencegahan sejak dini sehingga para siswa dapat terhindar dari penyalahgunaan narkoba. Penyebab terjerumusnya seseorang dalam penyalahgunaan narkoba menurut Libertus Jehani dan Antoro (2006) disebabkan oleh banyak faktor, baik internal maupun eksternal.

1. Faktor Internal, yaitu faktor yang berasal dari diri seseorang yang terdiri dari:
 - a. Kepribadian
Apabila kepribadian seseorang labil, kurang baik, dan mudah dipengaruhi orang lain maka lebih mudah terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba
 - b. Keluarga
Jika hubungan dengan keluarga kurang harmonis (broken home) maka seseorang akan mudah merasa putus asa dan frustrasi.
 - c. Ekonomi
Kesulitan mencari pekerjaan menimbulkan keinginan untuk bekerja menjadi pengedar narkoba. Seseorang yang ekonomi cukup mampu, tetapi kurang perhatian yang cukup dari keluarga atau masuk dalam lingkungan yang salah lebih mudah terjerumus jadi pengguna narkoba.
2. Faktor Eksternal, yaitu faktor penyebab yang berasal dari luar seseorang yang mempengaruhi dalam melakukan suatu tindakan, dalam hal ini penyalahgunaan narkoba. Faktor eksternal itu sendiri antara lain:
 - a. Pergaulan
Teman sebaya mempunyai pengaruh cukup kuat terjadinya penyalahgunaan narkoba, biasanya berawal dari ikut-ikutan teman terutama bagi remaja yang memiliki mental dan kepribadian cukup lemah.
 - b. Sosial / Masyarakat
Lingkungan masyarakat yang baik terkontrol dan memiliki organisasi yang baik akan mencegah terjadinya penyalahgunaan narkoba, begitu sebaliknya apabila lingkungan sosial yang cenderung apatis dan tidak mempedulikan keadaan lingkungan sekitar dapat menyebabkan maraknya penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja.

Penyalahgunaan narkoba pada remaja dapat menyebabkan penurunan konsentrasi dan produktivitas belajar, kemampuan untuk membedakan perbuatan baik dan buruk, perilaku yang tidak mau bersosialisasi, peningkatan risiko penyakit, gangguan mental, dan tindak kriminalitas. Selain itu, ada korelasi positif antara pengetahuan yang baik tentang narkoba dan tingkat pencegahan penggunaan narkoba (Jumaidah dan Rindu, 2017). Narkoba dapat menyebabkan kecanduan, yang ditandai dengan sindrom ketergantungan, yang menyebabkan perilaku dan kognitif yang sulit untuk dikendalikan serta perasaan untuk menambah dosis penggunaan, yang dapat menyebabkan overdosis yang fatal (Setiyawati et al., 2015).



Gambar 1. Sosialisasi bahaya narkoba.

KESIMPULAN

Penyalahgunaan narkotika harus dicegah dan diberantas kaerena merusak generasi muda dan sangat membahayakan bagi masa depan Bangsa Indonesia. Narkoba dapat merusak mental dan kesehatan fisik para penguannya. Narkoba dapat merusak system saraf dan beberapa organ tubuh kita. Orang yang sudah merasakan kenikmatan menggunakan narkoba akan terus menggunakan narkoba karena itu akan membuat pengguna merasa kecanduan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan pengetahuan kepada pelajar sejak dini agar mempunyai pemahaman tentang bahayanya narkoba serta dampak buruk yang ditimbulkannya sehingga mampu membentengi diri sendiri dari bahaya Penyalahgunaan Narkoba.

DAFTAR RUJUKAN

- Maudy Pritha Amanda, Sahadi Humaedi, & Meilanny Budiarti Santoso (2017). "Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja." *Jurnal Penelitian & PPM*, 4(2), 340-341
- Hardy Purbanto, Bahril Hidayat (2023). "Systhematic Literature Review: Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja Dalam Prespektif Psikologi Dan Islam." *Jurnal Agama Dan Ilmu Pendidikan*, 20(1), 2-3